

## ABSTRAK

### PERANAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PRODUKSI

Persediaan bahan baku adalah aktiva yang penting bagi perusahaan manufaktur karena bahan baku mempengaruhi kelancaran proses produksi dan kelancaran mekanisme kegiatan unit-unit lainnya. Persediaan bahan baku sangat rentan terhadap kerusakan, keusangan, pencurian, penggelapan, pemborosan biaya, maupun ketidakcermatan dalam mencatat.

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk mencapai laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan harus mampu menjaga keserasian antara persediaan bahan baku dan proses produksi. Hal ini dapat dilakukan melalui pengendalian persediaan bahan baku, yang diawali dengan perencanaan, sehingga tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan laba dapat terpenuhi.

Objek penelitian ini adalah PT. B yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek-Majalaya km 3, Bandung. Perusahaan ini bergerak di bidang pengecoran logam yang memproduksi besi/baja tuang untuk komponen mesin yang diperlukan keberadaannya dalam era industri seperti sekarang ini. Perusahaan ini memproduksi barang berdasarkan pesanan dari pelanggannya. Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan yang terdiri dari kuesioner, wawancara, dan observasi pada PT. B. Adapun objek penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu variabel bebas (peranan pengendalian persediaan bahan baku) dan variabel tidak bebas (efektivitas produksi). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dan metode statistik.

Penelitian pada efektivitas produksi menunjukkan bahwa tingkat efektivitas produksi pada target produksi dan barang *reject* pada tahun 2004 dan 2005 untuk produk FC (*Fero Carbon*) dan FCD (*Fero Carbon Darkteel*) dapat tercapai. Namun, tingkat efektivitas produksi pada biaya produksi pada kedua produk tersebut tidak tercapai. Penulis menyarankan agar PT. B dapat membahas secara lebih mendalam penyebab tidak tercapainya tingkat efektivitas produksi sehingga diharapkan pada tahun-tahun mendatang tingkat efektivitas produksi untuk kedua produk tersebut dapat tercapai.

Adapun pengolahan kuesioner menghasilkan persentase peranan pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang efektivitas produksi sebesar 75,14% yang berarti pengendalian persediaan bahan baku cukup berperan dalam efektivitas produksi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Berperan dalam Menunjang Efektivitas Produksi” dapat diterima.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Rerangka Penelitian	4
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Peranan	9
2.2 Pengendalian	9
2.2.1 Pengertian pengendalian	9
2.2.2 Fungsi Pengendalian	10
2.3 Persediaan	11
2.3.1 Pengertian Persediaan	11
2.3.2 Klasifikasi Persediaan	13

2.3.3 Tujuan Diadakannya Persediaan	14
2.3.4 Sistem Pencatatan Persediaan	16
2.3.5 Metode Penilaian Persediaan	18
2.4 Pengertian Bahan Baku	19
2.5 Pengendalian Persediaan	21
2.5.1 Konsep Pengendalian Persediaan	21
2.5.2 Tujuan Pengendalian Persediaan	22
2.5.3 Persyaratan Hakiki Pengendalian Persediaan yang Efektif	24
2.5.4 Teknik Pengendalian Persediaan	31
2.6 Pengertian Efektivitas dan Produksi	38
2.6.1 Pengertian Efektivitas	38
2.6.2 Pengertian Produksi	39
2.7 Hubungan Pengendalian Bahan Baku dan Efektivitas Produksi	40
<b>BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian	43
3.2 Metodologi Penelitian	43
3.2.1 Penentuan Responden	44
3.2.2 Metodologi Pengumpulan Data	44
3.2.3 Teknik Pengembangan Instrumen	46
3.2.4 Operasionalisasi Variabel	47
3.2.5 Variabel dan Skala Pengukuran	48
3.2.6 Analisis Pengujian Hipotesis	52

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan	56
4.2 Kegiatan Usaha	57
4.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	57
4.4 Kegiatan Produksi Perusahaan	63
4.5 Pelaksanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku	66
4.5.1 Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku	67
4.5.2 Prosedur Permintaan Bahan Baku	72
4.5.3 Prosedur Pembelian Bahan Baku	73
4.5.4 Prosedur Penerimaan Bahan Baku	73
4.5.5 Prosedur Penyimpanan Bahan Baku	74
4.5.6 Prosedur Pengeluaran Bahan Baku	75
4.5.7 Pencatatan Persediaan Bahan Baku	76
4.5.8 Penilaian Persediaan Bahan Baku	76
4.6 Teknik Pengendalian Akuntansi	77
4.6.1 Penetapan titik persediaan minimum dan maksimum	77
4.6.2 Pertimbangan manajemen	80
4.6.3 Pengendalian budgeter	81
4.7 Persyaratan Hakiki Pengendalian Persediaan Bahan Baku	92
4.7.1 Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan yang	92

Jelas terhadap Persediaan

4.7.2 Sasaran dan Kebijaksanaan yang Dirumuskan dengan Baik	95
4.7.3 Fasilitas Penggudangan dan Penanganan yang Memadai	97
4.7.4 Klasifikasi dan Identifikasi Persediaan secara Layak	99
4.7.5 Standardisasi dan Simplifikasi Persediaan	101
4.7.6 Catatan dan Laporan yang Cukup	103
4.7.7 Tenaga Kerja yang Memuaskan	104
4.8 Efektivitas Produksi	105
4.8.1 Target Produksi	105
4.8.2 Barang <i>Reject</i>	110
4.8.3 Biaya Produksi	116
4.9 Pengujian Hipotesis	121
4.9.1 Analisis Deskriptif	121
4.9.2 Analisis Statistik	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	130
RIWAYAT HIDUP	152

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel Independen	48
Tabel 3.2 Indikator Variabel Dependen	52
Tabel 4.1 Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Ancuran PT. B Tahun 2004 dan 2005	70
Tabel 4.2 Anggaran Kebutuhan Bahan Baku <i>Scraf</i> PT. B Tahun 2004 dan 2005	71
Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku Ancuran PT. B tahun 2004	83
Tabel 4.4 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku Ancuran PT. B tahun 2005	84
Tabel 4.5 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku <i>Scraf</i> PT. B tahun 2004	85
Tabel 4.6 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku <i>Scraf</i> PT. B tahun 2005	86
Tabel 4.7 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku Ancuran PT. B tahun 2004	88
Tabel 4.8 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku Ancuran PT. B tahun 2005	89
Tabel 4.9 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku <i>Scraf</i>	90

PT. B tahun 2004	
Tabel 4.10 Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku <i>Scraf</i>	91
PT. B tahun 2005	
Tabel 4.11 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pembelian	92
Bahan Baku Ancuran PT. B	
Tabel 4.12 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pembelian	92
Bahan Baku <i>Scraf</i> PT. B	
Tabel 4.13 Target dan Realisasi Produksi FC ( <i>Fero Carbon</i> ) PT. B	107
Tahun 2004	
Tabel 4.14 Target dan Realisasi Produksi FC ( <i>Fero Carbon</i> ) PT. B	108
Tahun 2005	
Tabel 4.15 Target dan Realisasi Produksi FCD ( <i>Fero Carbon Darkteel</i> )	109
PT. B Tahun 2004	
Tabel 4.16 Target dan Realisasi Produksi FCD ( <i>Fero Carbon Darkteel</i> )	110
PT. B Tahun 2005	
Tabel 4.17 Persentase Jumlah Barang <i>Reject</i> FC ( <i>Fero Carbon</i> ) PT. B	112
Tahun 2004	
Tabel 4.18 Persentase Jumlah Barang <i>Reject</i> FC ( <i>Fero Carbon</i> ) PT. B	113
Tahun 2005	
Tabel 4.19 Persentase Jumlah Barang <i>Reject</i> FCD ( <i>Fero Carbon</i> )	114

*Darkteel*) PT. B Tahun 2004

Tabel 4.20 Persentase Jumlah Barang *Reject* FCD (*Fero Carbon*) 115

*Darkteel*) PT. B tahun 2005

Tabel 4.21 Target dan Realisasi Biaya Produksi FC (*Fero Carbon*) 117

Tahun 2004

Tabel 4.22 Target dan Realisasi Biaya Produksi FC (*Fero Carbon*) 118

Tahun 2005

Tabel 4.23 Target dan Realisasi Biaya Produksi FCD (*Fero Carbon*) 119

*Darkteel*) Tahun 2004

Tabel 4.24 Target dan Realisasi Biaya Produksi FCD (*Fero Carbon*) 120

*Darkteel*) Tahun 2005



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Hubungan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Efektivitas Produksi	42
---------------------------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Struktur Organisasi PT. B	Lampiran 1
Daftar Pertanyaan Kuesioner	Lampiran 2
Hasil Jawaban Kuesioner	Lampiran 3
<i>Flowchart</i> permintaan, pembelian, dan penerimaan bahan baku	Lampiran 4
<i>Flowchart</i> pengeluaran bahan baku	Lampiran 5
Bukti Penerimaan Bahan Baku dan Pembantu (BTBP)	Lampiran 6
Bukti Pengeluaran Bahan Baku dan Pembantu (BPBP)	Lampiran 7
Surat Order Pembelian (SOP)	Lampiran 8
Surat Jalan (SJ)	Lampiran 9
<i>Stock</i> Bahan Baku dan Pembantu	Lampiran 10
<i>Stock</i> Barang Jadi	Lampiran 11